
REVITALISASI TATA RUANG HIJAU : KONTRIBUSI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS DAN DUSUN PERIPIN

Puji Rahmawati¹, Ridawati², Hartanti³, Nurhasanah⁴, Fransiska⁵

puji_rahmawati89@yahoo.com¹, ridawati642@gmail.com², hartanti282002@gmail.com³,
nurhasanah195@gmail.com⁴, fransiskassk16@gmail.com⁵

STKIP Melawi Kampus Wilayah Perbatasan Entikong

ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Kegiatan KKM dengan judul “Penataan dan Pembenahan Lingkungan Kampus dan Dusun Peripin melalui Kegiatan KKM untuk Menciptakan Lingkungan yang Bersih, Nyaman, dan Fungsional” dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui kegiatan penataan, pembersihan, dan pembenahan fasilitas lingkungan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penataan area parkir, pengecoran dan pembenahan jalan, serta pemotongan dan pembersihan rumput di lingkungan kampus dan Dusun Peripin. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan mahasiswa, panitia KKM (dosen) dilingkungan kampus dan kepala Dusun Peripin sehingga tercipta kerja sama dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan kondisi lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, nyaman, dan lebih fungsional untuk mendukung aktivitas warga kampus maupun masyarakat sekitar. Selain memberikan manfaat terhadap lingkungan secara langsung, kegiatan ini juga meningkatkan kepedulian, rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan serta fasilitas umum secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan KKM dapat menjadi sarana bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya kondisi lingkungan yang lebih bersih dan tertata sekaligus menerapkan nilai-nilai pengabdian, gotong royong, dan kepedulian sosial.

Kata Kunci: Penataan Dan Pembenahan Lingkungan, Kebersihan, Dusun Peripin.

Abstract

*The Student Community Service (KKM) program is a form of student service aimed at making tangible contributions to improving environmental conditions and the lives of the local community. The KKM project, titled "Arrangement and Improvement of the Campus Environment and Peripin Hamlet to Create a Clean, Comfortable, and Functional Environment," was undertaken to enhance environmental quality through organizing, cleaning, and upgrading facilities. Activities included reorganizing parking areas, paving and repairing roads, and mowing and clearing grass across the campus and Peripin Hamlet. The project was executed through a collaborative *gotong royong* (mutual cooperation) effort involving students, the KKM organizing committee (lecturers), and the Head of Peripin Hamlet, thereby fostering teamwork in maintaining and improving the environment. The results demonstrate a transformation in the environment, making it cleaner, tidier, more comfortable, and more functional for the activities of the campus community and local residents. Beyond the direct environmental benefits, the initiative also fostered a sense of care, responsibility, and awareness regarding the importance of maintaining cleanliness and public facilities on a sustainable basis. Thus, the KKM program serves as a platform for students to contribute to creating a better environment while practicing values of service, mutual cooperation, and social concern*

Keywords: Environmental Arrangement And Improvement; Cleanliness; Peripin Hamlet.

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih, nyaman, dan tertata memiliki peran dalam mendukung kelancaran berbagai aktivitas, baik di area kampus maupun di lingkungan masyarakat. Kondisi lingkungan yang baik dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman, aman, serta mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi. Sebaliknya, lingkungan yang kurang terawat, seperti rumput yang tumbuh tidak teratur, area parkir yang belum tertata, serta kondisi jalan yang kurang baik, dapat mengurangi kenyamanan dan menghambat aktivitas masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya penataan dan pembenahan lingkungan secara nyata dan berkelanjutan.

Lingkungan kampus yang tertata rapi memberikan dampak positif bagi kondisi psikologis mahasiswa dalam menjalani masa studi. Ketersediaan ruang terbuka hijau sering kali terabaikan dalam perencanaan pengembangan fisik perguruan tinggi, padahal area tersebut merupakan tempat interaksi informal yang krusial untuk menumbuhkan ide-ide baru. Kenyamanan ruang terbuka ini sangat memengaruhi keseimbangan mental dan memperlancar proses pertukaran sosial yang sehat di kalangan civitas akademika (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Kondisi ekologis yang terjaga dengan baik di kawasan padat juga menjadi faktor krusial karena polusi udara dan buruknya tata ruang berkontribusi langsung pada penurunan derajat kesehatan fisik warga kampus (Mardikaningsih, Darmawan, et al., 2025).

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sekaligus memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapatkan selama proses akademik. Melalui kegiatan KKM, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program ini dapat menjadi wadah untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan sosial, kemampuan berkolaborasi, serta semangat gotong royong.

Dalam pelaksanaan KKM, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah penataan dan pembenahan lingkungan kampus dan Dusun Peripin. Kegiatan tersebut meliputi penataan area parkir, pengecoran dan pembenahan jalan, serta pemotongan dan pembersihan rumput di beberapa area lingkungan. Kegiatan ini dilakukan karena kondisi lingkungan yang membutuhkan penataan dan perawatan agar dapat digunakan dengan lebih baik serta memberikan rasa nyaman bagi warga kampus dan masyarakat Dusun Peripin.

Penataan dan pembenahan lingkungan kampus tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak pengelola kampus, tetapi juga membutuhkan keterlibatan seluruh warga kampus. Mahasiswa sebagai salah satu unsur dari civitas kalangan akademisi untuk berperan dalam memelihara kebersihan, merawat sarana, serta menciptakan lingkungan yang lebih tertata. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat mendorong tumbuhnya kesadaran, kepedulian, serta keterlibatan mahasiswa terhadap kondisi lingkungan kampus.

Penataan area parkir dilakukan untuk menciptakan tempat parkir yang lebih rapi dan teratur sehingga dapat memudahkan pengguna dalam memarkirkan kendaraan. Sementara itu, kegiatan pengecoran dan pembenahan jalan bertujuan untuk memperbaiki akses jalan agar lebih layak dan aman digunakan. Pemotongan serta pembersihan rumput dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekaligus mengurangi kesan tidak terawat pada area sekitar kampus dan dusun.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan lingkungan kampus dan Dusun Peripin dapat menjadi lebih bersih, nyaman, aman, dan fungsional. Selain memberikan perubahan secara fisik terhadap lingkungan, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat mengenai pentingnya menjaga serta merawat lingkungan secara bersama-sama. Dengan adanya kerja sama dan gotong royong, hasil pembenahan lingkungan

dapat dipertahankan dan memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan KKM dengan judul “Revitalisasi Tata Ruang Hijau : Kontribusi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Dan Dusun Peripin” menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik sekaligus sebagai wujud nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dalam kegiatan “Revitalisasi Tata Ruang Hijau : Kontribusi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Dan Dusun Peripin” dilakukan melalui metode partisipatif dan gotong royong. partisipasi menurut Duadji (2013), merupakan keterlibatan individu dalam berbagai aktivitas di lingkungan masyarakat yang dilakukan berdasarkan kesadaran dan kemauan pribadi, bukan karena adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Gotong royong merupakan bentuk interaksi sosial yang telah lama berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Nilai gotong royong muncul dari kepedulian dan kesediaan individu untuk saling membantu dalam mengatasi berbagai persoalan yang terdapat di lingkungan sekitar (Dewanatra, 2017). Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa KKM serta pihak terkait dalam proses penataan, pembersihan, dan pembenahan lingkungan. Dari pengamatan kami sebagai mahasiswa STKIP MELAWI ENTIKONG dan panitia KKM (dosen) melihat bahwa penataan dan pembenahan lingkungan serta kondisi kebersihan lingkungan kampus dan Dusun Peripin perlu diperhatikan, guna mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan nyaman.

Penataan dan pembenahan yang dilakukan yaitu meliputi kondisi area parkir, pengecoran jalan kantor , lingkungan yang ditumbuhi rumput serta di dusun peripin membutuhkan pembersihan. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dan bergotong royong oleh seluruh mahasiswa KKM STKIP Melawi Entikong. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemindahan tanah untuk mengisi lokasi yang akan dijadikan taman belajar serta persiapan lahan untuk pembuatan tempat parkir baru. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pengecoran jalan kantor.

Mahasiswa KKM STKIP Melawi Entikong juga melaksanakan kegiatan gotong royong dalam membersihkan lingkungan Dusun Pripin, seperti memungut sampah, membersihkan lingkungan sekitar, serta melakukan pembersihan tempat ibadah. Program ini dilaksanakan sebagai upaya mewujudkan kondisi lingkungan yang bersih, nyaman, tertata, serta dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat.

Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan tersebut antara lain tempat sampah, karung, cangkul, parang, sendok semen, dan argo. Sementara itu, bahan yang digunakan meliputi semen, pasir, air, dan batu. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolektif dengan mengedepankan gotong royong dan kerja sama antara mahasiswa KKM dan panitia (dosen kampus STKIP Melawi Entikong) Kegiatan dilaksanakan secara langsung melalui kerja sama dan gotong royong. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Penataan dan pembenahan area parkir agar lebih rapi dan teratur.
2. Pengecoran dan pembenahan jalan untuk meningkatkan kenyamanan serta keamanan pengguna jalan.
3. Pemotongan rumput yang tumbuh di sekitar lingkungan.
4. Pembersihan tempat ibadah.
5. Pembersihan area setelah kegiatan pembenahan selesai dilakukan.
6. Penataan kembali lingkungan agar dapat digunakan secara lebih optimal.

Tahap terakhir dilakukan dengan mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan kondisi lingkungan sebelum dan sesudah kegiatan, terutama dari aspek kebersihan, kerapian, kenyamanan, dan fungsi lingkungan.

Hasil evaluasi menjadi bahan untuk mengetahui manfaat kegiatan serta mendorong adanya pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan metode tersebut, kegiatan KKM diharapkan tidak hanya menghasilkan perubahan fisik terhadap lingkungan kampus dan Dusun Peripin, tetapi juga dapat meningkatkan kepedulian dan kesadaran mahasiswa serta masyarakat untuk menjaga kebersihan dan merawat lingkungan secara bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program “Revitalisasi Tata Ruang Hijau : Kontribusi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Dan Dusun Peripin” telah dilaksanakan selama lima hari, yang terdiri atas empat hari kegiatan di lingkungan kampus dan satu hari kegiatan di lingkungan Dusun Peripin. Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan secara keseluruhan berlangsung dengan tertib dan sesuai dengan rencana. Kegiatan dilaksanakan secara berkelompok dengan mengutamakan rasa saling membantu, kerja sama, serta rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan seluruh program yang telah disusun.

Pelaksanaan program KKM membawa dampak positif bagi mahasiswa STKIP Melawi Entikong maupun lingkungan sekitar. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa turut berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan kampus yang lebih bersih, nyaman, dan tertata. Beberapa hasil kegiatan yang dapat dirasakan antara lain tersedianya tempat duduk di area taman, area parkir yang lebih luas dan tertata, serta kondisi jalan yang lebih nyaman untuk dilalui. Lingkungan kampus yang bersih dan tertata secara optimal dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih nyaman bagi mahasiswa serta memberikan kesan positif terhadap kualitas dan kepedulian institusi dalam menjaga lingkungan (Hariyani et al., 2026). KKN tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa di luar kampus, tetapi juga sebagai jembatan penyebarluasan pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi ke masyarakat.

Lingkungan fisik meliputi berbagai fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di lingkungan kampus, seperti ruang pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya. Ketersediaan Fasilitas yang memadai dan nyaman dapat mendukung konsentrasi dalam belajar. Menurut (Mahendra & Sari, 2020) menjelaskan bahwa ketersediaan fasilitas kampus yang memadai dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa karena kebutuhan mereka dalam menunjang proses pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik. Kondisi area kampus yang baik juga dapat memengaruhi persepsi calon mahasiswa, dosen, maupun tamu yang berkunjung. Sebagaimana ungkapan bijak, “Setiap kebaikan yang kita tanam hari ini, akan menjadi kebaikan yang kita tuai pada masa mendatang.” oleh sebab itu upaya menjaga serta melestarikan lingkungan menjadi kewajiban yang perlu dilakukan secara bersama - sama demi menciptakan lingkungan yang nyaman dan memberikan manfaat bagi generasi mendatang.

Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan kampus, pelaksanaan KKM juga memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Melalui kegiatan pengabdian tersebut, mahasiswa dapat belajar bekerja sama, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan masyarakat.



Gambar .1 (kegiatan mengambil tanah)

Gambar 1 menunjukkan kegiatan mahasiswa KKM dalam mengangkut dan memindahkan tanah secara bergotong royong untuk mendukung proses penataan dan pembenahan lingkungan. Tanah tersebut digunakan untuk membantu mempersiapkan area yang akan dijadikan sebagai lahan parkir dan penataan lingkungan sekitar. Kegiatan dilakukan secara berkelompok dengan memanfaatkan peralatan sederhana serta mengutamakan kerja sama, kekompakan, dan semangat gotong royong antar mahasiswa.



Gambar .2 (penebasan rumput diarea kampus)

Gambar 2 menunjukkan kegiatan mahasiswa KKM dalam melakukan penebasan dan pembersihan rumput serta tumbuhan liar di area kampus. Kegiatan ini dilakukan secara bersama dengan mengedepankan semangat gotong royong untuk membersihkan serta menata lingkungan kampus agar terlihat lebih rapi, bersih, dan nyaman. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa ikut berkontribusi secara langsung dalam memelihara kebersihan serta keasrian lingkungan kampus.



Gambar .3 (pembakaran sampah dan rumput diarea kampus)

Gambar ke 3 Menunjukkan kan pembakaran sampah dan rumput liar yang ada di area kampus. Sampah dan rumput liar yang telah dikumpulkan kemudian dibersihkan dan ditangani agar area kampus lebih bersih rapi terawat. Kegiatan ini bertujuan untuk menata lingkungan kampus dari sampah serta rumput liar , sehingga menghasilkan lingkungan yang lebih bersih nyaman dan sehat bagi mahasiswa maupun seluruh warga kampus. Selain itu

pelaksanaan kegiatan ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan serta memperkuat sikap kerja sama dan gotong royong.



Gambar .4 (pemungutan sampah di dusun peripin)

Selain kegiatan pembangunan dan penataan lingkungan kampus mahasiswa STKIP juga melaksanakan kegiatan kebersihan di dusun peripin. Mahasiswa KKM melakukan pemungutan sampah dikiri kanan jalan sepanjang lingkungan dusun peripin , membersihkan tempat ibadah dan menyediakan fasilitas kebersihan seperti tong sampah kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dan bergotong royong. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menimbulkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata melalui kegiatan pengabdian di tengah masyarakat.



Gamabar .5 (penbersihan area ibadah)

Gambar 5 , Kegiatan pembersihan tempat ibadah dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKM terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan masyarakat. Mahasiswa secara berkelompok dan bergotong royong melakukan kegiatan membersihkan area tempat ibadah, baik di gereja maupun masjid, dengan membersihkan halaman, memungut sampah, serta merapikan lingkungan sekitar tempat ibadah.

Pelaksanaan kegiatan ini diarahkan untuk mewujudkan lingkungan tempat ibadah yang bersih, rapi, nyaman, serta dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata kepedulian dan kerja sama mahasiswa KKM dalam menjaga kebersihan fasilitas umum serta mempererat hubungan dengan masyarakat di lingkungan sekitar.



Kegiatan pengecoran jalan Gambar .6 (Pengecoran jalan kampus)

Kegiatan pengecoran jalan merupakan salah satu bentuk kegiatan gotong royong mahasiswa KKM dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi lingkungan kampus. Mahasiswa bersama-sama mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan, kemudian melakukan proses pencampuran bahan serta pengecoran pada bagian jalan yang telah ditentukan.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan gotong royong mahasiswa KKM dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi lingkungan kampus. Mahasiswa bersama-sama mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan, kemudian melakukan proses pencampuran bahan serta pengecoran pada bagian jalan yang telah ditentukan.

Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan mengutamakan kerja sama, kekompakan, dan tanggung jawab. Melalui kegiatan pengecoran jalan ini, diharapkan akses jalan di lingkungan kampus menjadi lebih baik, kuat, dan nyaman untuk digunakan oleh mahasiswa, dosen, maupun seluruh warga kampus.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dengan tema “Revitalisasi Tata Ruang Hijau: Kontribusi Mahasiswa di Lingkungan Kampus dan Dusun Peripin” telah memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan kampus maupun masyarakat di Dusun Peripin. Melalui metode partisipatif dan gotong royong, mahasiswa KKM STKIP Melawi Entikong berhasil melaksanakan berbagai kegiatan, seperti penataan area parkir, pemindahan tanah untuk persiapan taman belajar dan lahan parkir, penebasan rumput liar, pembersihan lingkungan, pemungutan sampah, pembersihan tempat ibadah, serta pengecoran jalan kampus. Kegiatan tersebut menghasilkan lingkungan yang lebih bersih, rapi, nyaman, aman, dan fungsional. Selain memberikan perubahan secara fisik terhadap lingkungan, kegiatan KKM juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai sikap kepedulian terhadap kehidupan sosial, tanggung jawab, kerja sama, serta semangat gotong royong. Aktivitas di Dusun Peripin juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan fasilitas umum. Hal ini sejalan dengan Riwin Br Hutapea et al. (2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian lingkungan dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan dan meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap kelestarian lingkungan.

Oleh karena itu, kegiatan revitalisasi lingkungan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa bersama masyarakat dapat menjadi bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat sekaligus mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Pemeliharaan dan kerja sama secara berkelanjutan diperlukan agar hasil dari kegiatan penataan dan pembenahan lingkungan tersebut dapat terus memberikan manfaat bagi warga kampus dan masyarakat Dusun Peripin.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) hingga penyusunan artikel dengan judul “Revitalisasi Tata Ruang Hijau: Kontribusi Mahasiswa di Lingkungan Kampus dan Dusun Peripin” dapat diselesaikan dengan baik.

Apresiasi juga diberikan kepada pihak kampus STKIP Melawi Entikong beserta seluruh dosen dan panitia KKM yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun peripin . Berbagai bentuk dukungan dan kerja sama yang telah diberikan menjadi bagian penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta KKM yang telah berpartisipasi aktif, bekerja sama, dan menunjukkan semangat gotong royong selama pelaksanaan kegiatan.

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada masyarakat Dusun Peripin yang telah memberikan dukungan serta menyambut mahasiswa dengan baik selama pelaksanaan kegiatan. Bantuan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan oleh berbagai pihak turut berperan dalam mendukung kelancaran seluruh rangkaian kegiatan, baik dalam penataan dan pembenahan lingkungan kampus maupun kegiatan kebersihan di Dusun Peripin.

Diharapkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan kampus dan masyarakat Dusun Peripin. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, memperkuat semangat gotong royong, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, P. A., Alhudawi, U., & Hodriani, H. (2023). Gotong royong dalam memperkuat partisipasi warga negara (civic participation). *Pancasila and Civics Education Journal (PCEJ)*, 2(1), 15-22.
- Diyu, A. G. K., Adiyoso, A., Yahya, R. M., Alfajri, B. A., Khayru, R. K., Putra, A. R., & Rizky, M. C. (2025). Penataan ulang lahan kritis menjadi taman asri sebagai upaya optimalisasi ruang terbuka hijau di area kampus. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2): 77-88.
- Hariani, M., Fitria, E. Z., Putra, A. R., & Mardikaningsih, R. (2026). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Menciptakan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Peduli Lingkungan. 4(3), 18790–18798.
- Khairunnisa, Nadya, et al. (2026). Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Journal Innovation In Education* 04(01): 11-19.
- Kiswanto, H., Nafillah, K., Ngatmin, N., Purwanto, P., & Asfirah, L. R. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam revitalisasi lingkungan berkelanjutan melalui pengelolaan sampah rumah tangga. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(04): 608-617.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Khayru, R. K. (2025). Urban air pollution as a justice issue: Spatial distribution and cumulative health impacts on vulnerable communities. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(2): 1–22.
- Muna, C. (2022). Eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 01(01): 32-50.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The relationship between psychological well-being and social interaction: Reconstructing social exchange theory in a cross-cultural perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 06(03): 1–5.
- Rodiyah, Siti Kholidatur, et al. (2026). Peran Partisipasi Mahasiswa dalam Mewujudkan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Nyaman. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 07(01): 817-826.

- Siburian, D. T. E., Purba, A. P., Butar, T. N. B., & Nainggolan, Y. C. (2024). Kegiatan gotong royong kebersihan dan keindahan lingkungan untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat di Desa Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(6), 247-250.
- Siregar, A. N., Nursahara, N., & Batubara, F. F. (2026). DAMPAK PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN KESEHATAN DAN KEBERSIHAN MASYARAKAT DESA AEK UNCIM. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(2), 710-724.